

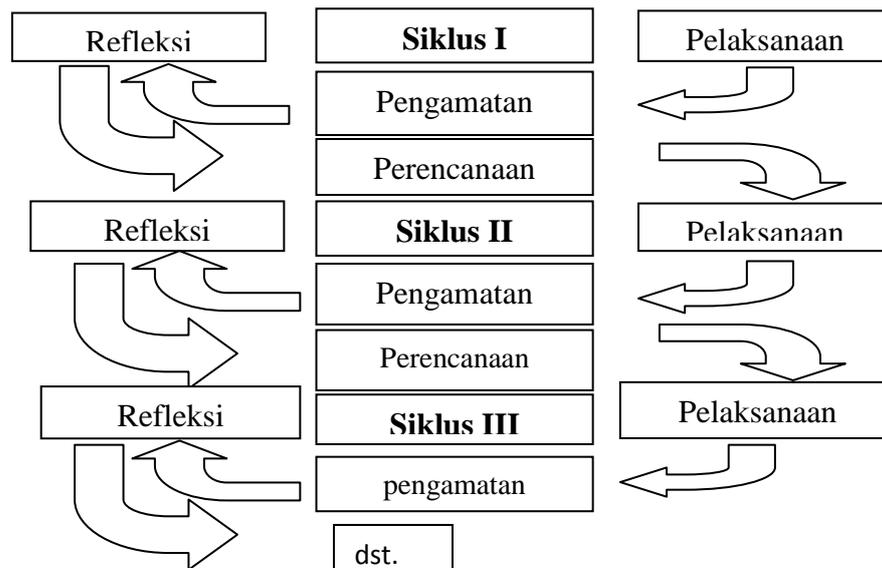
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kelas (Wardhani, 2004: 3). Arikunto.S (2006: 58) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Wardhani (2004: 4) penelitian tindakan kelas adalah pendidikan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, di mana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran di kelas. Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), serta melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (Hopkins dalam Arikunto.S, 2006: 105).

Siklus dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Siklus penelitian tindakan kelas (Adaptasi dari Arikunto, S., 2006: 105)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipasi antara peneliti dengan guru kelas I SD Negeri 07 Metro Timur. Adapun subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas I SD Negeri 07 Metro Timur yaitu satu orang guru serta siswa dengan jumlah 28 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri 07 Metro Timur, yang terletak di jalan Mahakam No. 3 Yosorejo Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 dan dilaksanakan selama ≥ 5 bulan, dimulai dari

bulan Februari sampai bulan Juni tahun 2014. Rentang waktu tersebut dari tahap persiapan hingga pengumpulan laporan hasil skripsi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan alat pengumpul data, antara lain teknik nontes dan tes.

1. Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan yaitu observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung melalui penerapan model PAIKEM.

2. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto.S, 2006: 150). Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka). Melalui tes ini akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model PAIKEM.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar Panduann Observasi

Instrumen ini dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar obsevasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama penelitian

tindakan kelas dalam pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM.

a. Instrumen Kinerja Guru

Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data yang berkaitan dengan proses dan situasi riil pembelajaran di kelas yang menyangkut aktivitas guru sesuai dengan pendekatan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah PAIKEM dalam pembelajaran tematik. Aspek yang dinilai dalam instrumen ini sebagai berikut: kegiatan apersepsi dan motivasi, penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, penguasaan materi, penerapan model PAIKEM yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, penutup pembelajaran.

b. Aktivitas Belajar Siswa

Lembar observasi aktivitas belajar siswa ini dikembangkan berdasarkan aspek aktivitas dalam penelitian. Berikut ini merupakan aspek aktivitas belajar siswa yang dinilai:

- 1) Menunjukkan kesiapan dalam menerima pembelajaran
- 2) Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran
- 3) Aktif mengajukan pertanyaan
- 4) Tanggap dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

- 5) Antusias dalam mengikuti semua tahapan pembelajaran yang menerapkan model PAIKEM
- 6) Kerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok
- 7) Tidak mengganggu teman
- 8) Menanggapi pendapat teman pada pembelajaran

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar berupa *post-test*. Instrumen ini digunakan untuk menjangking data siswa mengenai penguasaan terhadap materi pembelajaran tematik yang telah disampaikan melalui model PAIKEM sesuai dengan indikator yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Alat pengumpulan data pada hasil belajar ranah kognitif dalam penelitian ini menggunakan lembar tes formatif. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa pengetahuan pada pembelajaran tematik dengan model PAIKEM.

b. Ranah Afektif

Penilaian dalam ranah afektif antara lain sebagai berikut: sikap percaya diri, disiplin, dan peduli.

c. Ranah Psikomotor

Aspek yang dinilai dalam ranah psikomotor antara lain adalah menyampaikan pendapat atau ide, berdiskusi, mengangkat tangan dan bertanya kepada guru, mencari tahu dalam menemukan jawaban

atas soal yang diberikan, dan melakukan komunikasi antara teman dan guru.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalami sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data aktivitas belajar siswa, kinerja guru, hasil afektif dan psikomotor siswa.

- a. Persentase aktivitas belajar setiap siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal

100 : Bilangan tetap

Diadopsi dari Purwanto (2008: 102)

Aspek aktivitas dalam kegiatan pembelajaran

A = Menunjukkan kesiapan dalam menerima pembelajaran

B = Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran

C = Aktif mengajukan pertanyaan

D = Tanggap dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

E = Antusias dalam mengikuti semua tahapan pembelajaran yang menerapkan model PAIKEM

F = Kerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok

G = Tidak mengganggu teman

H = Menanggapi pendapat teman pada pembelajaran

(Adaptasi dari Kunandar, 2011: 233)

Tabel 3.1 Lembar observasi aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran

| No | Nama Siswa | Nilai/skor tiap aspek | | | | | | | | Jmlh Skor | Nilai | Ket. |
|------------------|------------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------|-------|------|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah per aspek | | | | | | | | | | | | |
| Skor maksimal | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah nilai | | | | | | | | | | | | |
| Nilai rata-rata | | | | | | | | | | | | |

Tabel 3.2 Kriteria penilaian aktivitas belajar siswa

| Skor | Keterangan | Indikator |
|------|---------------|---|
| 5 | Sangat Aktif | Apabila dilaksanakan oleh siswa dengan sangat baik, siswa melakukannya dengan sempurna, dan siswa terlihat kurang aktif. |
| 4 | Aktif | Apabila dilaksanakan oleh siswa dengan baik, siswa melakukannya dengan tanpa kesalahan, dan siswa terlihat aktif |
| 3 | Cukup Aktif | Apabila dilaksanakan oleh siswa dengan cukup baik, siswa melakukannya dengan sedikit kesalahan, dan siswa terlihat cukup aktif |
| 2 | Kurang Aktif | Apabila dilaksanakan oleh siswa dengan kurang baik, siswa melakukannya dengan banyak kesalahan, dan siswa terlihat kurang aktif |
| 1 | Sangat Kurang | Apabila tidak dilaksanakan oleh siswa dan siswa kurang aktif |

(modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Tabel 3.3 Kategori aktivitas belajar siswa

| No. | Rentan nilai | Kategori |
|-----|--------------|---------------|
| 1s | 0-20 | Sangat kurang |
| 2 | 21-40 | Kurang |
| 3 | 41-60 | Cukup |
| 4 | 61-80 | Baik |
| 5 | 81-100 | Sangat baik |

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Sedangkan untuk menghitung presentase siswa aktif secara klasikal menggunakan rumus:

$$A = \frac{\Sigma \text{ siswa yang memiliki nilai aktivitas aktif /sangat aktif}}{\Sigma \text{ seluruh siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kriteria keaktifan kelas dalam satuan persentase (%)

| No. | Rentan Nilai | Kategori |
|-----|--------------|---------------|
| 1 | ≥ 80% | Sangat Aktif |
| 2 | 60 – 79% | Aktif |
| 3 | 40 – 59% | Cukup Aktif |
| 4 | 20 – 39% | Kurang Aktif |
| 5 | < 20% | Sangat Kurang |

(Adaptasi dari Aqib, 2009: 41)

- b. Analisis kinerja guru digunakan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal

100 : Bilangan tetap

Diadopsi dari Purwanto (2008: 102)

Tabel 3.4 Lembar kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran

| No. | Aspek yang diamati | Skor |
|-----|--|-----------|
| | Kegiatan Pendahuluan | |
| | Apersepsi dan Motivasi | |
| 1 | Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Mengajukan pertanyaan menantang. | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Menyampaikan manfaat materi pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan tema “Benda, Hewan dan Tanaman disekitarku” | 1 2 3 4 5 |
| | Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | |
| 1 | Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Menyampaikan rencana kegiatan misalnya individu, kerja kelompok, dan melakukan observasi. | 1 2 3 4 5 |
| | Kegiatan Inti | |
| | Penguasaan Materi Pelajaran | |
| 1 | Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata. | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan | 1 2 3 4 5 |

| No. | Aspek yang diamati | Skor |
|-----|--|-----------|
| | tepat | |
| 4 | Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak) | 1 2 3 4 5 |
| | Penerapan Model PAIKEM yang mendidik | |
| 1 | Pembelajaran Aktif : guru mengajukan pertanyaan yang menantang yang dapat membangkitkan semangat dan menggunakan berbagai media dan alat bantu pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Pembelajaran Inovatif : Guru memilih strategi, pendekatan, metode dan model yang menyenangkan yang bagi siswa dan bisa membuat siswa jauh dari kejenuhan. | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Pembelajaran Kreatif : guru menciptakan atau menggunakan alat bantu belajar sederhana | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Pembelajaran Efektif : guru membuat perencanaan, perumusan tujuan/kompetensi, penerapan pembelajaran kepada siswa dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi, melakukan evaluasi, menutup proses pembelajaran, dan <i>follow up/tindak lanjut</i> . | 1 2 3 4 5 |
| 5 | Pembelajaran Menyenangkan : guru merancang pembelajaran dengan baik, memilih materi yang tepat, memilih dan mengembangkan strategi yang dapat melibatkan siswa secara optimal. | 1 2 3 4 5 |
| | Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i> | |
| 1 | Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Memancing peserta didik untuk bertanya | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati | 1 2 3 4 5 |
| 5 | Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis | 1 2 3 4 5 |
| 6 | Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis) | 1 2 3 4 5 |
| 7 | Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi | 1 2 3 4 5 |
| | Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu | |
| 1 | Menyajikan pembelajaran sesuai tema | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pembelajaran dalam satu PBM meliputi Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes. | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan | 1 2 3 4 5 |
| | Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran | |
| 1 | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Menghasilkan pesan yang menarik | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar | 1 2 3 4 5 |
| 5 | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajar | 1 2 3 4 5 |
| | Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran | |
| 1 | Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar | 1 2 3 4 5 |

| No. | Aspek yang diamati | Skor |
|-----|---|-----------|
| 2 | Merespon positif partisipasi peserta didik | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif | 1 2 3 4 5 |
| 5 | Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar | 1 2 3 4 5 |
| | Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | |
| 1 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Memberikan tes lisan dan tulisan | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan | 1 2 3 4 5 |
| | Penutup Pembelajaran | |
| 1 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Memberikan tes lisan maupun tulisan | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Melaksanakan tindak lanjut dan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan | 1 2 3 4 5 |
| | Jumlah | |
| | Peringkat | |

Tabel 3.5 Kriteria skor perolehan kinerja guru

| Skor | Keterangan | Indikator |
|------|---------------|--|
| 5 | Sangat Baik | Dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru, guru terlihat profesional |
| 4 | Baik | Dilakukan dengan baik oleh guru, guru terlihat menguasai. |
| 3 | Cukup | Dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru, guru terlihat cukup menguasai. |
| 2 | Kurang | Dilaksanakan dengan kurang baik oleh guru, guru terlihat kurang menguasai. |
| 1 | Sangat Kurang | Dilaksanakan oleh guru, guru terlihat tidak menguasai. |

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Tabel 3.6 Kategori kinerja guru mengajar

| No | Tingkat Penguasaan | Keterangan |
|----|--------------------|---------------|
| 1 | 80-100 | Sangat baik |
| 2 | 70-79,99 | Baik |
| 3 | 55-69,99 | Cukup baik |
| 4 | 40-54,99 | Kurang |
| 5 | <40 | Sangat kurang |

(Sumber: Adaptasi dari Andayani, dkk., 2009: 53)

- c. Persentase afektif setiap siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal

100 : Bilangan tetap

Diadopsi dari Purwanto (2008: 102)

Tabel 3.7 Lembar observasi afektif siswa dalam kegiatan pembelajaran

| No | Nama Siswa | Nilai/skor tiap aspek | | | Jumlah skor | Nilai | Ketegori |
|------------------|------------|-----------------------|---|---|-------------|-------|----------|
| | | A | B | C | | | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | |
| Jumlah per aspek | | | | | | | |
| Skor maksimal | | | | | | | |
| Jumlah nilai | | | | | | | |
| Nilai rata-rata | | | | | | | |

Tabel 3.8 Kriteria obsevasi afektif siswa

| Kriteria | Baik sekali 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Kurang 1 |
|------------------|--|---|--|---|
| A = Disiplin | Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran | Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru | Kurang mampu menjalankan aturan | Belum mampu menjalankan aturan |
| B = Peduli | Selalu peduli dengan lingkungan sekitar dan temannya | Kadang-kadang peduli dengan lingkungan sekitar dan temannya | Kurang peduli dengan lingkungan sekitar dan temannya | Belum peduli dengan lingkungan sekitar dan temannya |
| C = Percaya Diri | Tidak ragu-ragu mengungkapkan pendapat | Terlihat ragu-ragu mengungkapkan pendapat | Memerlukan bantuan guru untuk mengemukakan pendapat | Belum menunjukkan kepercayaan diri |

(Sumber: Depdikbud, 2013: 9)

Tabel 3.9 kategori penilaian afektif siswa

| No. | Konversi Nilai | | Kategori |
|-----|----------------|-------------|---------------------|
| | Skala 0-100 | Nilai Huruf | |
| 1 | 86 – 100 | A | SB (Sangat Baik) |
| 2 | 81 – 85 | A- | |
| 3 | 76 – 80 | B+ | B (Baik) |
| 4 | 71 – 75 | B | |
| 5 | 66 – 70 | B- | |
| 6 | 61 – 65 | C+ | C (Cukup) |
| 7 | 56 – 60 | C | |
| 8 | 51 – 55 | C- | |
| 9 | 46 – 50 | D+ | K (Kurang) |
| 10 | 0 – 40 | D | |

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

- d. Persentase psikomotor setiap individu digunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal

101 : Bilangan tetap

Diadopsi dari Purwanto (2008: 102)

Aspek psikomotor dalam pembelajaran

A = Menyampaikan Pendapat atau ide

B = Berdiskusi

C = Mengangkat tangan dan bertanya kepada guru

D = Mencari tahu dalam menemukan jawaban atas soal yang diberikan

E = Melakukan komunikasi antara teman dan guru

(Sudjana, 2011: 32)

Tabel 3.10 Lembar observasi psikomotor siswa dalam kegiatan Pembelajaran

| No. | Nama siswa | Aspek yang dinilai | | | | | Jmlh. Skor | Nilai | Kategori |
|------------------|------------|--------------------|---|---|---|---|------------|-------|----------|
| | | A | B | C | D | E | | | |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| Jumlah per aspek | | | | | | | | | |
| Skor maksimal | | | | | | | | | |
| Nilai rata-rata | | | | | | | | | |

Tabel 3.11 Keterangan skor aspek psikomotor

| Skor | Keterangan | Indikator |
|------|-----------------|---|
| 4 | Terampil | Apabila melaksanakan dengan sangat baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran |
| 3 | Cukup terampil | Apabila selalu melaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran |
| 2 | Kurang terampil | Apabila sering melaksanakan sesuai tujuan pembelajaran dan kadang sering tidak |
| 1 | Tidak terampil | Apabila kadang-kadang melaksanakan dan sering tidak melakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran |

Tabel 3.12 Kategori penilaian Psikomotor siswa

| No. | Konversi Nilai | | Kategori |
|-----|----------------|-------------|-------------------------|
| | Skala 0-100 | Nilai Huruf | |
| 1 | 86 – 100 | A | ST (Sangat Terampil) |
| 2 | 81 – 85 | A- | |
| 3 | 76 – 80 | B+ | T (Terampil) |
| 4 | 71 – 75 | B | |
| 5 | 66 – 70 | B- | |
| 6 | 61 – 65 | C+ | S (Cukup Terampil) |
| 7 | 56 – 60 | C | |
| 8 | 51 – 55 | C- | |
| 9 | 46 – 50 | D+ | R (Kurang Terampil) |
| 10 | 0 – 40 | D | |

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

2. Teknik Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendiskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

Tabel 3. 13 Data hasil belajar aspek kognitif siswa

| No | Nama siswa | Nilai siswa per siklus | | | | | |
|------------------------------|------------|------------------------|------|-----------|------|------------|------|
| | | Siklus I | | Siklus II | | Siklus III | |
| | | Nilai | Ket. | Nilai | Ket. | Nilai | Ket. |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Nilai rata-rata kelas | | | | | | | |
| Persentase ketuntasan | | | | | | | |

a. Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah nilai

$\sum N$ = Banyak siswa

(Diadopsi dari Aqib, dkk., 2009: 40)

Persentase ketuntasan belajar aspek kognitif secara klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa tuntas belajar}}{\sum \text{Seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Diadopsi dari Aqib, 2009: 41)

Tabel 3.14 kriteria ketuntasan belajar siswa aspek kognitif dalam persen (%)

| Tingkat Keberhasilan (%) | Keterangan |
|--------------------------|---------------|
| > 80% | Sangat tinggi |
| 60- 79 % | Tinggi |
| 40- 59% | Sedang |
| 20- 39% | Rendah |
| < 20% | Sangat rendah |

Diadopsi dari Aqib (2009: 41)

3. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tiap siklus direncanakan akan dilakukan tiga kali pertemuan, pada siklus pertama ini kegiatan pembelajaran diawali dengan:

Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I ini dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku saat ini di SD Negeri 07 Metro Timur.
- b. Bersama dengan guru, peneliti berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model PAIKEM.
- c. Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian (lembar penilaian unjuk kerja, penilaian efektif/karakter untuk siswa, penilaian diri sendiri dan IPKG untuk guru).
- d. Menyiapkan media dan alat bantu dalam pembelajaran.
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan terutama skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

a. Kegiatan Perencanaan

- 1) Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- 3) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara mengajak siswa untuk merapikan tempat duduk dan meja.
- 4) Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan beberapa gambar dan siswa diminta untuk menyebutkan gambar-gambar tersebut.
- 5) Guru menjelaskan maksud dari gambar-gambar tersebut dan menghubungkan dengan subtema yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda hidup dan benda tak hidup yang ada di lingkungan sekolah.
- 2) Setelah dianggap mengerti, siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota perkelompok.
- 3) Guru membagikan LKS yang dikerjakan secara kelompok dan siswa diajak keluar kelas untuk mengamati benda hidup dan benda tak hidup yang ada di lingkungan sekolah.
- 4) Setelah dirasa cukup, guru mengajak siswa memasuki ruang kelas dan mempersilahkan siswa untuk berdiskusi tentang apa saja yang diamati sebelumnya.
- 5) Siswa memeriksa tugas yang diberikan siswa dan membantu kelompok yang kurang paham mengenai tugas tersebut.

- 6) Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya sebelum tugasnya dikumpulkan.
 - 7) LKS yang sudah dikerjakan dikumpulkan kembali, setelah itu siswa diajak melakukan permainan tebak gambar.
 - 8) Sebelum memulai permainan, guru menjelaskan terlebih dahulu aturan dalam permainan.
 - 9) Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat mendapatkan reward berupa bintang sebagai motivasi siswa.
 - 10) Guru menjelaskan mengenai makna dari permainan tersebut.
 - 11) Siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal dalam buku paket siswa
 - 12) Siswa dibagikan LKS berupa gambar yang harus ditebalkan sesuai urutan angka yang mulai terkecil hingga terbesar.
 - 13) Hasil pekerjaan siswa tersebut, guru menempelkannya di belakang kelas agar siswa dapat melihat hasil pekerjaannya.
 - 14) Guru menjelaskan mengenai nama dan lambang bilangan 61-80.
 - 15) Siswa diajak menyebutkan angka 61-80 secara bersama-sama.
 - 16) Guru mencontohkan cara menulis lambang bilangan di papan tulis.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.

- 2) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil pembelajaran selama sehari.
- 3) Bertanya jawab tentang materi yang telah dicapai
- 4) Melakukan penilaian hasil belajar.
- 5) Guru mengapresiasi sikap jujur, disiplin dan percaya diri yang dilakukan siswa selama pembelajaran.
- 6) Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa agar senantiasa bersyukur terhadap Tuhan Maha Esa.
- 7) Guru mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.
- 8) Guru mengucapkan salam.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pelaksanaan observasi yang dilakukan secara bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh observer mengenai jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi yang telah disediakan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data hasil observasi dan hasil tes yang diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Hasil pada siklus I digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- b. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku saat ini di SD Negeri 07 Metro Timur.
- c. Bersama dengan guru, peneliti berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model PAIKEM.
- d. Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian (lembar penilaian unjuk kerja, penilaian efektif/karakter untuk siswa, penilaian psikomotor dan IPKG untuk guru).
- e. Menyiapkan media dan alat bantu dalam pembelajaran.
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing sebelum memulai pembelajaran.
 - 2) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
 - 3) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara mengajak siswa untuk merapikan tempat duduk dan meja.
 - 4) Guru melakukan apersepsi dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku siswa.
- 3) Siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menyelesaikan tugas gambar yang diamati.
- 4) Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 5) Guru menyimpulkan semua pendapat siswa dan menghubungkannya dengan materi yang akan disampaikan.
- 6) Siswa diajak keluar kelas untuk melakukan permainan kucing tikus.
- 7) Setelah dianggap cukup, siswa diajak kembali memasuki ruang kelas.
- 8) Guru mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan kecepatan bernapas sebelum dan setelah melakukan permainan.
- 9) Guru menjelaskan maksud dari permainan tersebut yaitu mengenai pentingnya udara bagi pernapasan benda hidup.
- 10) Siswa diminta untuk membaca teks pada buku siswa.
- 11) Siswa diberi tugas untuk menyelesaikan latihan pada buku paket

c. Kegiatan Penutup

- 1) Post test.

- 2) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil pembelajaran selama sehari.
- 3) Bertanya jawab tentang materi yang telah dicapai.
- 4) Melakukan penilaian hasil belajar.
- 5) Guru mengapresiasi sikap jujur, disiplin dan percaya diri yang dilakukan siswa selama pembelajaran.
- 6) Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa agar senantiasa bersyukur terhadap Tuhan Maha Esa.
- 7) Guru mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.
- 8) Guru mengucapkan salam.

3. Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan observasi yang dilakukan secara bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh observer mengenai jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi yang telah disediakan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data hasil observasi dan hasil tes yang diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Hasil pada siklus II digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus III

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus III ini dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku saat ini di SD Negeri 07 Metro Timur.
2. Bersama dengan guru, peneliti berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model PAIKEM.
3. Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian (lembar penilaian unjuk kerja, penilaian efektif/karakter untuk siswa, penilaian psikomotor dan IPKG untuk guru).
4. Menyiapkan media dan alat bantu dalam pembelajaran.
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru mempersilakan ketua kelas menyiapkan teman-temannya dan berdoa bersama agar dalam pembelajaran ilmu yang diberikan tidak sia-sia serta mendapatkan ridho-Nya.
- 3) Guru menanyakan siswa yang tidak hadir dan menanyakan alasannya.

4) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku paket siswa.

2) Siswa diminta menyebutkan beberapa tumbuhan darat dan tumbuhan air yang diketahui.

3) Siswa diminta untuk membaca teks pada buku siswa.

4) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Dan setiap kelompok dibagi LKS dan gambar tanaman.

5) Siswa diminta untuk mengerjakan LKS sesuai petunjuk dalam LKS tersebut.

6) Setelah berdiskusi, setiap kelompok menunjuk wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

7) Siswa menulis dan menggambarkan beberapa contoh tanaman darat dan tanaman air.

8) Guru menjelaskan kembali tentang grafik gambar dan cara membaca grafik gambar.

9) Siswa diminta untuk menganalisis grafik gambar tentang jumlah tumbuhan darat dan tumbuhan air dengan menjawab pertanyaan pada buku siswa.

c. Kegiatan Penutup.

1) Guru menutup kegiatan dengan bertanya kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan selama pembelajaran.

- 2) Guru merangkum semua pendapat dari siswa untuk menarik kesimpulan.
- 3) Guru membagikan ataupun menyebutkan hasil evaluasi dari pekerjaan siswa.
- 4) Guru memberikan motivasi dan pesan moral agar siswa selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 5) Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.

3. Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan observasi yang dilakukan secara bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh observer mengenai jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi yang telah disediakan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus ketiga yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan ataupun kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran berlangsung. Kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus ketiga. Sedangkan kelebihan atau kebaikan pada siklus ketiga perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan contoh dalam melaksanakan pembelajaran yang akan datang.

4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Penelitian menargetkan penelitian ini dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai (KKM) yaitu telah mendapatkan nilai ≥ 65 . Arikunto (2007: 250) menyatakan para siswa diharapkan dapat menguasai materi sekurang-kurangnya 75%, atau dengan kata lain setiap siswa diharapkan dapat mencapai ketuntasan sekurang-kurangnya 75% dari intruksional yang ditentukan.